

BAB III

APLIKASI RUPIAH CEPAT

3.1 Sejarah dan Profil Aplikasi Rupiah Cepat

3.1.1. Sejarah aplikasi Rupiah Cepat

Rupiah Cepat merupakan sebuah *platform peer-to-peer* (P2P) *lending* yang beroperasi di Indonesia dan berada di bawah naungan perusahaan PT. Kredit Utama Fintech Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2018 dengan visi menyediakan solusi pembiayaan yang mudah, cepat, dan terpercaya bagi masyarakat. Sebagai salah satu pionir dalam *sector fintech lending* di Indonesia, Rupiah Cepat menghadirkan layanan pinjaman mikro berbasis teknologi digital yang terintegrasi dalam sebuah aplikasi mobile, sehingga memudahkan akses pengguna tanpa perlu proses birokrasi yang rumit. (Rupiah cepat, 2025)

Peer-to-peer lending di Rupiah Cepat secara khusus pada layanan pinjaman *online* mikro tanpa memerlukan jaminan (tanpa agunan). Konsep ini memungkinkan individu maupun pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) yang membutuhkan dana cepat dapat mengajukan pinjaman. Pada awalnya, banyak masyarakat yang kesulitan mengakses pinjaman melalui *sector* keuangan konvensional, terutama karena kendala dokumen, jaminan, serta persyaratan yang kompleks. Rupiah Cepat hadir sebagai solusi untuk menjembatani kebutuhan tersebut dengan menggunakan teknologi digital dan analisis data canggih untuk menilai kelayakan kredit calon peminjam (Mateescu, 2022).

Pada tahun 2019, Rupiah Cepat memperoleh izin resmi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *sector* pengawas dan pengatur *sector* jasa keuangan di Indonesia. Izin ini menandai kredibilitas dan kepatuhan operasional Rupiah Cepat sesuai dengan regulasi yang berlaku serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap keamanan dan

transparansi produk yang ditawarkan. Dengan pengawasan dari OJK, seluruh aktivitas dan transaksi di *platform* ini diatur agar sesuai dengan prinsip kehati-hatian, perlindungan konsumen, serta menjaga stabilitas sektor keuangan.

Target pasar utama Rupiah Cepat adalah masyarakat Indonesia yang membutuhkan pinjaman, mulai dari kebutuhan modal usaha, biaya pendidikan, pengeluaran sektor, hingga kebutuhan konsumtif lainnya, namun tidak dapat dilayani secara optimal oleh bank dan keuangan tradisional. Hal ini biasanya disebabkan oleh berbagai faktor seperti kurangnya kredit resmi, tidak memiliki agunan kredit, atau dokumen administrasi yang tidak lengkap. Rupiah Cepat menjembatani antara peminjam (*borrower*) dan pihak pemberi pinjaman (*lender*) yang tertarik untuk menyalurkan dananya secara langsung melalui *platform* digital.

Seluruh proses transaksi dan pengelolaan pinjaman di Rupiah Cepat dilakukan secara *online* melalui aplikasi yang dapat diakses menggunakan *smartphone*. Pengguna cukup mengunduh aplikasi, melakukan registrasi, mengajukan pinjaman, hingga mendapatkan pencairan dana secara cepat. Sistem ini memberikan kemudahan sekaligus efisiensi waktu bagi pengguna karena seluruh proses dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja tanpa perlu mengunjungi kantor fisik. *Platform* ini menjadi alternatif investasi dengan potensi imbal hasil yang menarik dibandingkan produk keuangan tradisional (Mateescu, 2022).

Gambar 3. 1 Logo Rupiah Cepat



Sumber Data: <https://share.google/images/njHFAZwdrXG1eViZd>

Rupiah Cepat beroperasi di bawah naungan PT. Kredit Utama *Fintech* Indonesia (KUFI), sebuah perusahaan finansial teknologi yang memiliki misi mempermudah akses pinjaman dengan memanfaatkan teknologi. Rupiah Cepat juga telah berizin dan diawasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: KEP-132/D.05/2019.

Target konsumen dari Rupiah Cepat yaitu ratusan juta masyarakat Indonesia yang aktif bergerak di bidang teknologi yang juga membutuhkan pinjaman kecil untuk pengeluaran mereka namun tidak terlayani oleh keuangan tradisional karena kurangnya pinjaman data dan ketidakefisienan operasional keuangan tradisional. Sederhananya, Rupiah Cepat adalah penghubung antara peminjam yang memiliki kebutuhan pendanaan dengan *lender* yang bersedia meminjamkan dananya (Rupiah cepat, 2025).

3.1.2. Profil Pemilik Aplikasi Rupiah Cepat

Profil pemilik aplikasi rupiah cepat berdasarkan *website* resmi dari aplikasi Rupiah Cepat

Gambar 3. 2 DIREKTUR UTAMA PT Kredit Utama Fintech Indonesia

N. Balandina T. Siburian



Sumber Data: <https://www.rupiahcepat.co.id/img/about/tearm-1-1.png>

Dengan pengalaman lebih dari dua perbankan dan jasa keuangan, N. Balandina T. Siburian menjabat sebagai Direktur Utama PT Kredit Utama *Fintech* Indonesia. Beliau memiliki keahlian

mendalam di bidang manajemen risiko dan pengelolaan bisnis strategis, yang menjadikannya kunci dalam memastikan pengelolaan risiko yang efektif dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan bagi perusahaan.

Gambar 3. 3 DIREKTUR PT Kredit Utama Fintech Indonesia

Anna Maria Chosani



Sumber: <https://www.rupiahcepat.co.id/img/about/tearm-2-1-1.png>

Memiliki pengalaman lebih dari belas tahun di dunia perbankan dan keuangan, Anna menempati posisi Direktur di PT. Kredit Utama *Fintech* Indonesia, dengan pengetahuan yang mendalam atas manajemen resiko, dan kredit yang mumpuni, keberadaannya menjadi kunci penting bagi mengurangi resiko atas tiap kredit yang diberikan oleh perusahaan.

Gambar 3. 4 KOMISARIS UTAMA PT Kredit Utama Fintech Indonesia

Milko Hutabarat



Sumber: <https://www.rupiahcepat.co.id/img/about/tearm-3-1-1.png>

Milko Hutabarat merupakan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan atas jalannya kegiatan usaha yang dilakukan oleh

Direksi di Rupiah Cepat. Milko Hutabarat memperoleh gelar S1 Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia dan juga Magister Administrasi dan Kebijakan Perpajakan dari Universitas Indonesia. Bekerja pada pemerintah di bidang perpajakan, di tahun 2007 Milko membangun *MP Consulting* yang memberikan jasa konsultasi akuntansi pada berbagai jenis usaha yang menjadi kliennya. Sampai saat ini, Milko juga merupakan pengajar aktif di salah satu perguruan tinggi di Jakarta.

Gambar 3. 5 KOMISARIS PT Kredit Utama Fintech Indonesia

Hilman Basuki



Sumber: <https://www.rupiahcepat.co.id/img/about/tearm-4-1.png>

Hilman Basuki memiliki kemampuan yang kuat dalam mengelola dan menganalisis risiko, serta mengembangkan berbagai produk dan layanan keuangan. Dengan latar belakang yang kaya, ia bergabung dengan PT. Kredit Utama *Fintech* Indonesia sebagai Komisaris. Pengalaman lebih dari 25 tahun yang dimilikinya di perbankan dan jasa keuangan memberikan nilai tambah yang signifikan bagi perusahaan. Selama kariernya, ia telah terlibat dalam berbagai aspek pengawasan dan pengendalian kinerja, serta evaluasi kelayakan nasabah.

3.2 Visi dan Misi Rupiah Cepat

Visi utama Rupiah Cepat adalah “Membantu membangun dan mencapai kesejahteraan finansial Anda.” Visi ini mencerminkan komitmen perusahaan untuk tidak hanya menyediakan pinjaman, tetapi juga menjadi mitra bagi masyarakat dalam mengelola dan memperbaiki kondisi keuangan mereka. Rupiah Cepat ingin menjadi solusi cepat yang dapat diandalkan untuk mengatasi masalah finansial jangka pendek dan membantu pengguna melangkah menuju kondisi finansial yang lebih baik.

Untuk mencapai visinya, Rupiah Cepat memiliki beberapa misi yang berfokus pada kemudahan, kecepatan, dan keamanan layanan. Pertama, Rupiah Cepat bertujuan menyediakan pinjaman cepat tanpa jaminan, sehingga mempermudah akses pinjaman bagi masyarakat dengan menghilangkan persyaratan rumit seperti agunan. Proses pengajuan dan pencairan dana dirancang agar berlangsung dengan sangat cepat, memberikan solusi finansial bagi mereka yang membutuhkan.

Selain itu, Rupiah Cepat berfungsi sebagai *platform peer-to-peer lending* yang menghubungkan peminjam dengan pemberi dana. Dengan demikian, aplikasi ini menjadi jembatan efisien antara pihak yang membutuhkan dana dan investor yang ingin menyalurkan dananya. Keamanan dan kepercayaan juga menjadi prioritas utama, di mana perusahaan berkomitmen untuk melindungi data pribadi pengguna dengan mematuhi regulasi OJK dan standar keamanan seperti ISO 27001.

Terakhir, Rupiah Cepat berfokus pada memberikan layanan yang praktis dan fleksibel. Proses pengajuan pinjaman dapat dilakukan sepenuhnya melalui aplikasi *mobile*, dengan pilihan pinjaman yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Melalui misi-misi ini, Rupiah Cepat berkomitmen untuk menjadi solusi finansial yang inovatif dan dapat diandalkan bagi masyarakat Indonesia.

3.3 Stasistik Rupiah Cepat

Tabel 3.1 Stasistik Rupiah Cepat

Aspek	Statistik	Keterangan
Penyaluran Pinjaman	Rp34,1 triliun	Total dana yang telah disalurkan secara akumulatif sejak perusahaan berdiri.
Penerima Dana	7,3 juta orang	Total individu yang telah menerima pinjaman dari <i>platform</i> ini.
Pemberi Dana (<i>Lender</i>)	1.924 orang	Jumlah investor yang telah menyalurkan dananya melalui Rupiah Cepat.
Kualitas Pinjaman	TKB90: 100%	Tingkat keberhasilan pengembalian pinjaman dalam 90 hari setelah jatuh tempo.
Rentang Pinjaman	Rp200.000 - Rp100.000.000	Batasan nominal pinjaman yang dapat diajukan oleh pengguna.
Tenor Pinjaman	91 - 360 hari	Jangka waktu pengembalian pinjaman yang ditawarkan.
Suku Bunga	Maks. 24% per tahun	Batas maksimal suku bunga yang dikenakan pada pinjaman.
Jumlah Karyawan	501 - 1.000 orang	Jumlah karyawan yang bekerja di PT Kredit Utama <i>Fintech</i> Indonesia.
Status Legalitas	Berizin (OJK)	Rupiah Cepat telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Sumber: <https://www.rupiahcepat.co.id/about/index.html>

Berdasarkan stasistik di atas dapat disimpulkan Statistik aplikasi Rupiah Cepat mencerminkan kinerja dan dampak layanan pinjaman digital. Data mengenai jumlah pengguna, frekuensi transaksi, nilai pinjaman, dan

tingkat pengembalian memberikan wawasan tentang penerimaan masyarakat dan kemampuan pengguna dalam mengelola pinjaman. Analisis demografi pengguna dan tingkat kepuasan juga penting untuk memahami kebutuhan pasar dan meningkatkan layanan. Dengan membandingkan statistik ini dengan kompetitor, Rupiah Cepat dapat mengidentifikasi posisi pasar dan area yang perlu ditingkatkan. Keseluruhan, statistik ini membantu perusahaan dalam merumuskan strategi pemasaran yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan pengguna.

3.4 Vitur dan Layanan Aplikasi Rupiah Cepat

SOP (*Standard Operating Procedure*) untuk aplikasi Rupiah Cepat biasanya mencakup beberapa langkah penting dalam proses pengajuan pinjaman, verifikasi, hingga pencairan dana. Dikutip dari aplikasi Rupiah Cepat, Langkah-langkah pendaftarannya berdasarkan SOP Rupiah Cepat:

a. Pengajuan Pinjaman

1. *Download* aplikasi Rupiah Cepat pada *Play Store* atau *App Store*

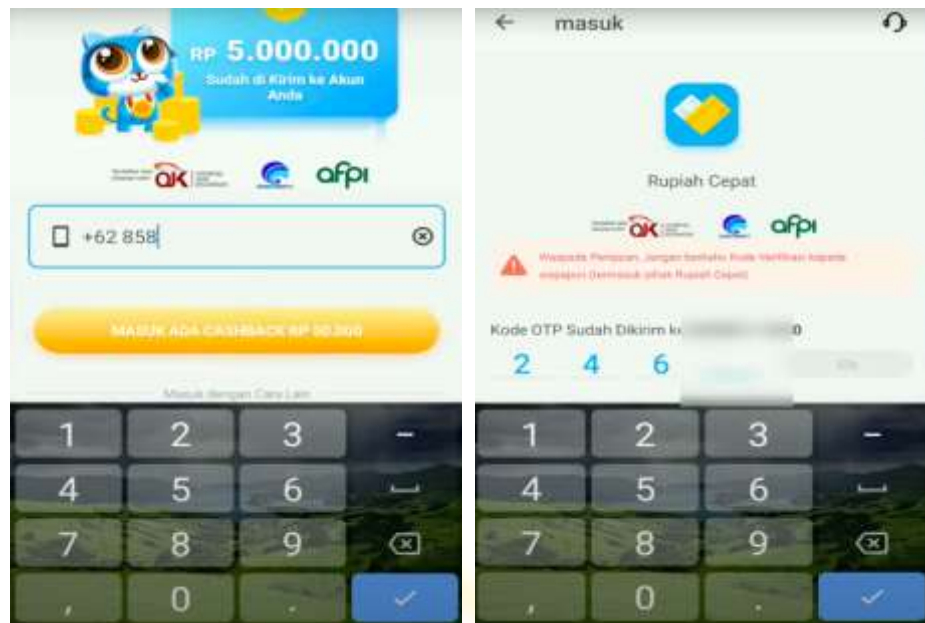
Gambar 3. 6 Tampilan Aplikasi Rupiah Cepat Pada Play Store Atau App Store



Sumber: *Play Store*

2. Masukkan nomor *handphone* dan masukkan OTP yang dikirimkan pada nomor yang telah didaftarkan.

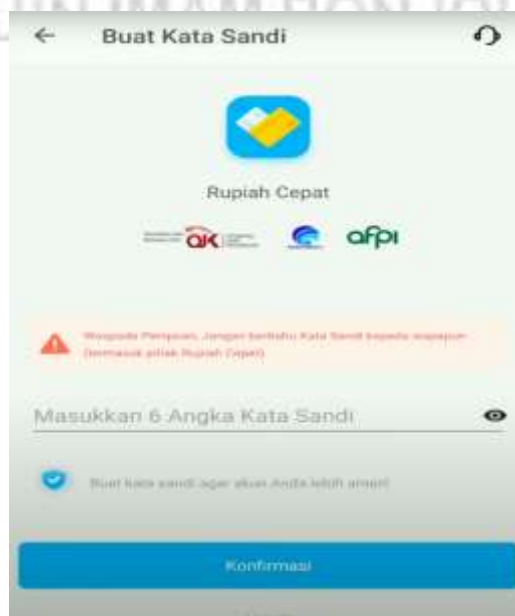
Gambar 3. 7 Tampilan Memasukkan Nomor Handphone Dan OTP



(Sumber: Aplikasi Rupiah Cepat)

- Langkah selanjutnya buat kata sandi untuk bisa masuk ke aplikasi kemudian klik “konfirmasi”.

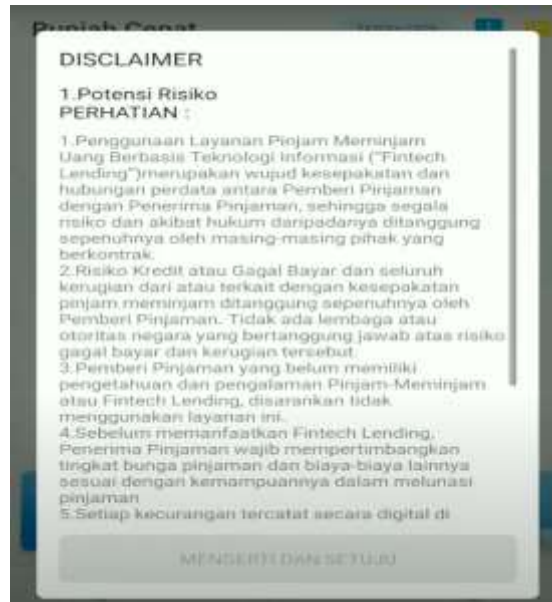
Gambar 3. 8 Tampilan Memasukkan Kata Sandi



(Sumber: Aplikasi Rupiah Cepat)

4. Masuk ke aplikasi Rupiah Cepat dan baca *Disclaimer* kemudian setelah dibaca klik “mengerti dan setuju”.

Gambar 3. 9 Tampilan Disclaimer



(Sumber: Aplikasi Rupiah Cepat)

5. Kemudian diteruskan ke beranda aplikasi Rupiah Cepat dan berikan akses kamera dan lokasi agar dapat mengisi data.

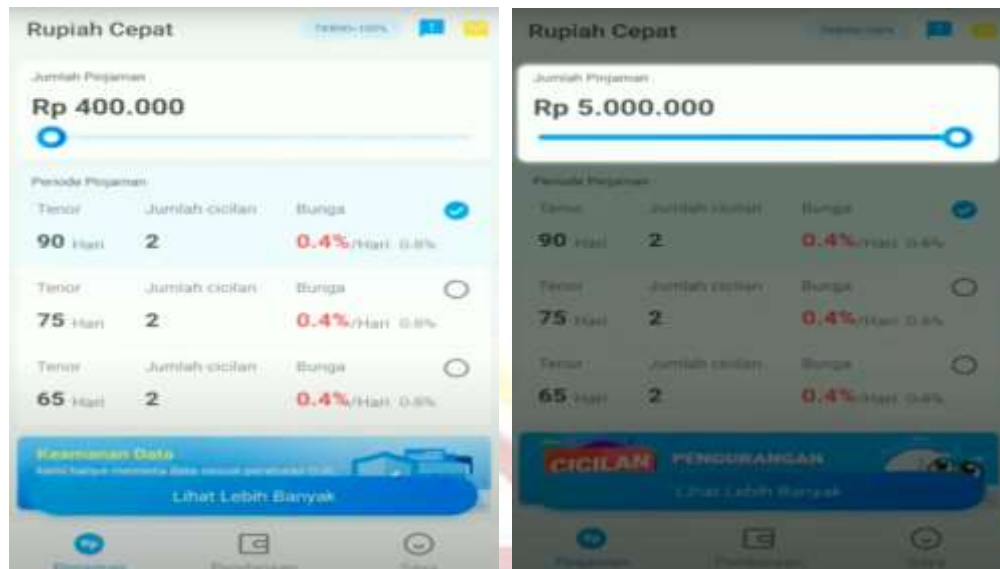
Gambar 3. 10 Tampilan Berikan Akses Kamera Dan Lokasi



(Sumber: Aplikasi Rupiah Cepat)

6. Atur jumlah pinjaman dan tenor yang dibutuhkan kemudian klik “lihat lebih banyak”.

Gambar 3. 11 Tampilan Atur Jumlah Pinjaman

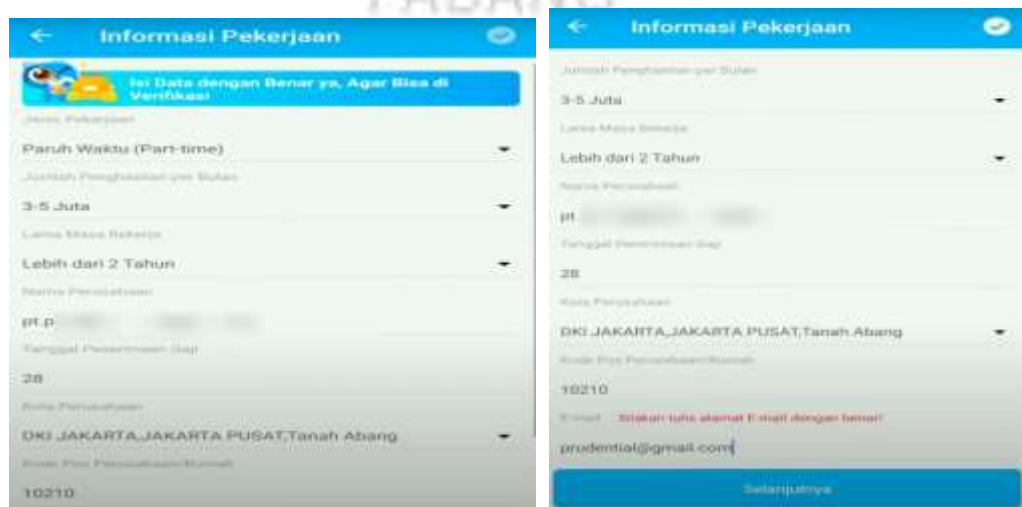


(Sumber: Aplikasi Rupiah Cepat)

Jumlah pinjaman bisa diatur mulai dari “Rp400.000,” sampai dengan “Rp5.000.000,” dan tenor mulai dari 90 hari sampai dengan 65 hari.

7. Isi data informasi pekerjaan.

Gambar 3. 12 Tampilan Isi Data Informasi Pekerjaan

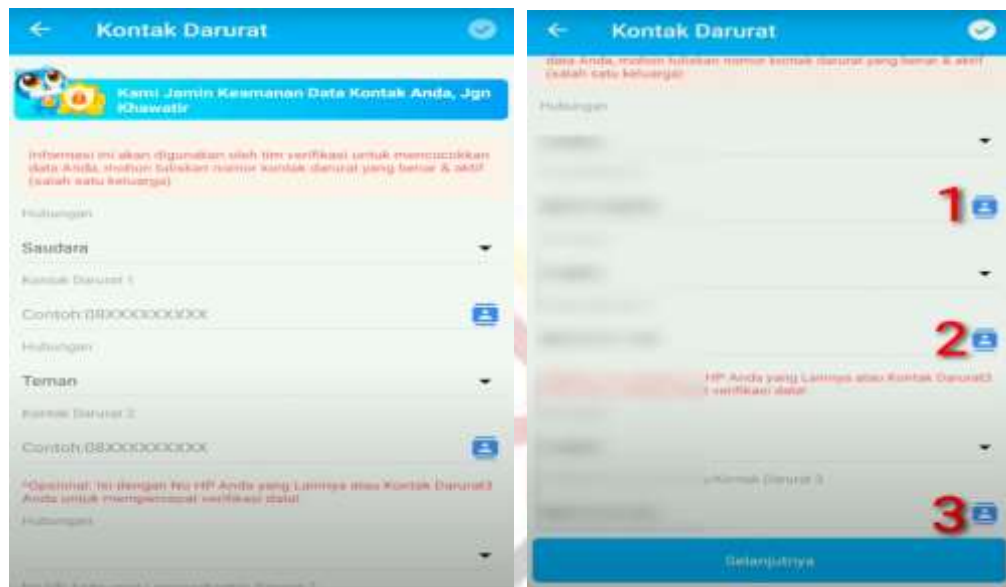


(Sumber: Aplikasi Rupiah Cepat)

Kemudian pengguna mengisi jenis pekerjaan, jumlah penghasilan per Bulan, lama masa bekerja, nama perusahaan, tanggal penerimaan gaji, kota perusahaan, kode pos perusahaan/rumah dan E-mail lalu klik “selanjutnya”.

8. isi data kontak darurat.

Gambar 3. 13 Tampilan Isi Data Kontak Darurat

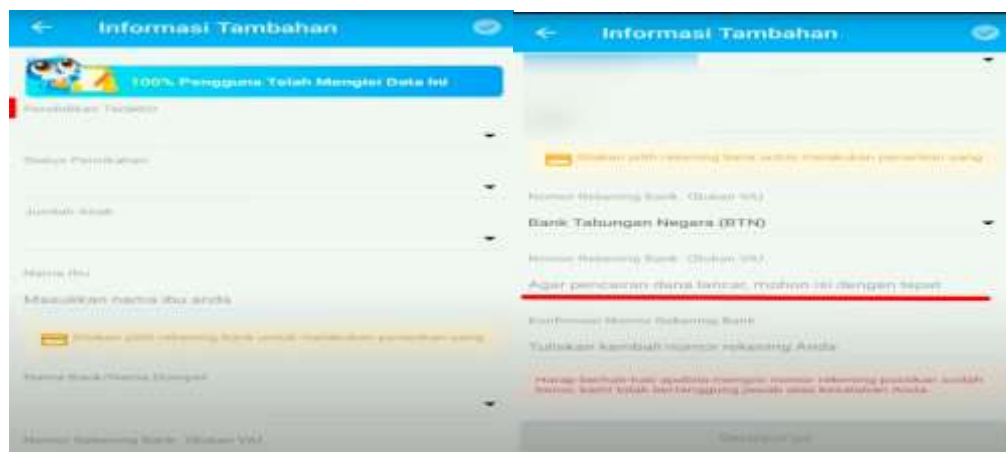


(Sumber: Aplikasi Rupiah Cepat)

Mengisi data kontak darurat dengan lengkap, isi tiga kontak darurat tersebut, kemudian klik “selanjutnya”.

9. Isi data informasi tambahan.

Gambar 3. 14 Tampilan Isi Data Informasi Tambahan

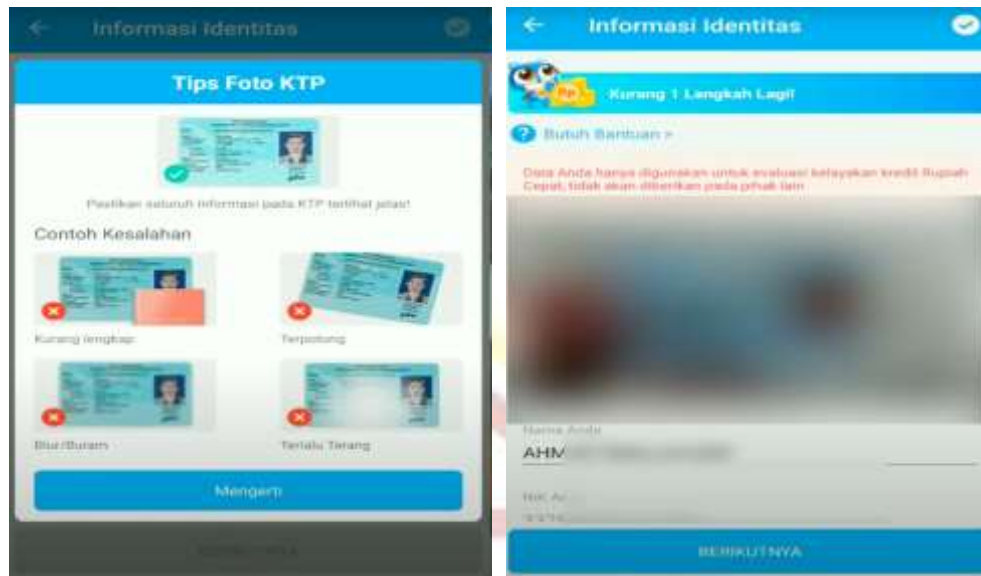


(Sumber: Aplikasi Rupiah Cepat)

Lalu isi informasi tambahan pendidikan terakhir, status pernikahan, jumlah anak, nama ibu, dan nomor rekening bank untuk mencairkan dana kemudian klik “selanjutnya”.

10. Isi data identitas pengguna.

Gambar 3. 15 Tampilan Isi Data Identitas Pengguna

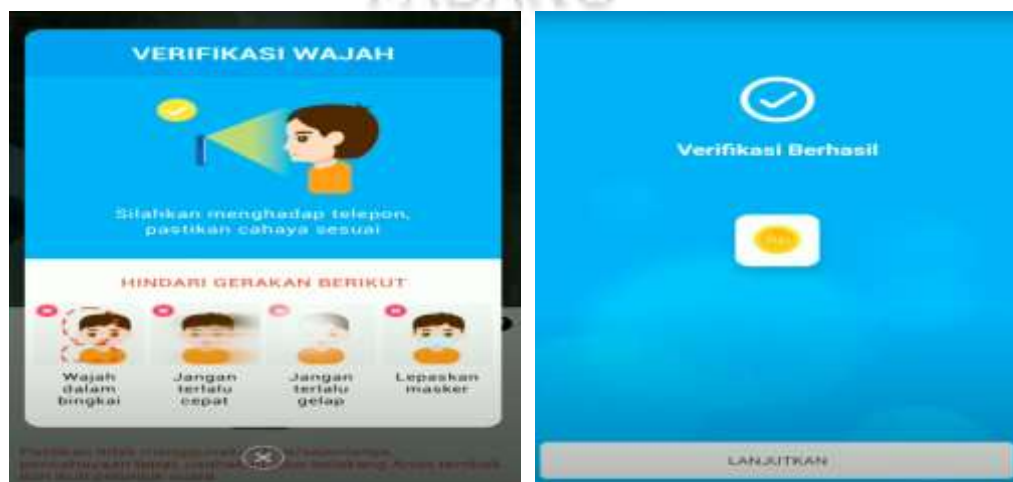


(Sumber: Aplikasi Rupiah Cepat)

Isi data KTP dengan benar sesuai dengan tips foto KTP lalu klik “berikutnya”.

11. Verifikasi wajah.

Gambar 3. 16 tampilan verifikasi wajah



(Sumber: Aplikasi Rupiah Cepat)

Verifikasi wajah dengan benar sampai verifikasi dinyatakan berhasil lalu klik “lanjutkan”.

12. Pinjaman berhasil diproses.

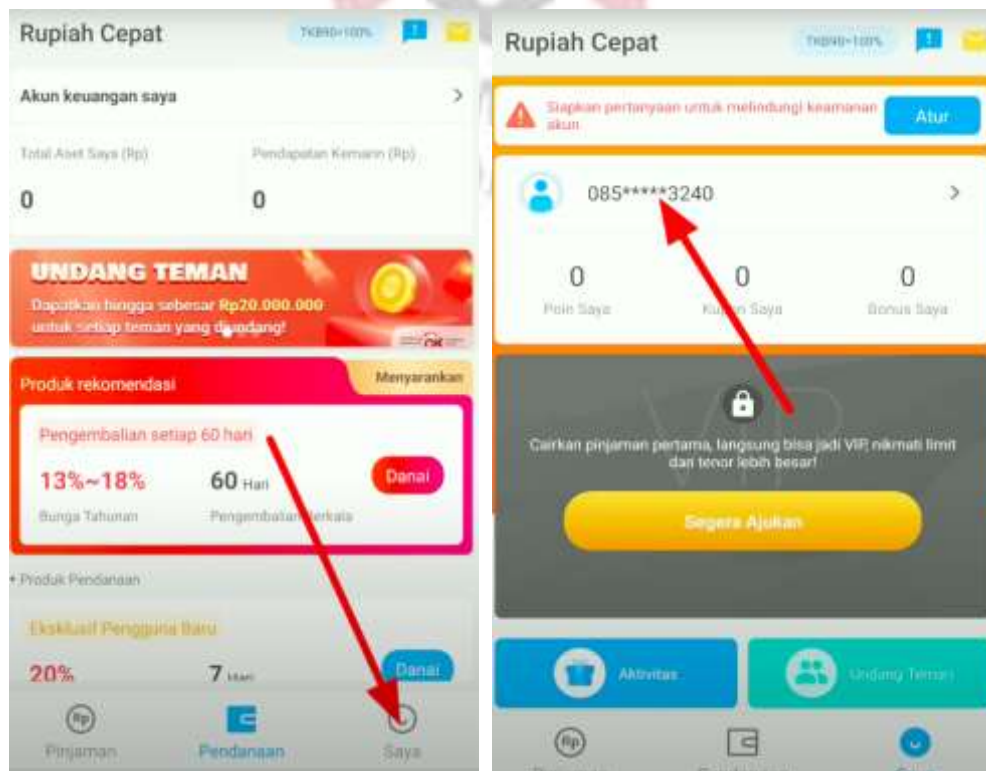
Gambar 3. 17 Tampilan Pinjaman Berhasil Diproses



(Sumber: Aplikasi Rupiah Cepat)

13. Jika persyaratan sudah dikirim semua, selanjutnya menunggu proses persetujuan.

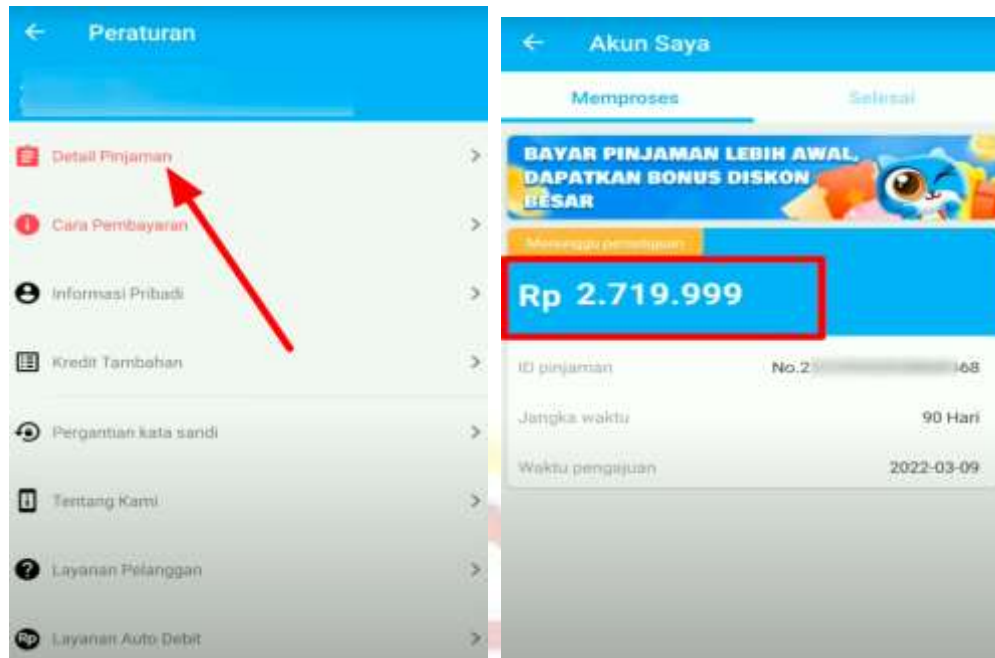
Gambar 3. 18 Tampilan Menunggu Proses Persetujuan



(Sumber: Aplikasi Rupiah Cepat)

14. pinjaman sudah disetujui dan sedang diproses

Gambar 3. 19 tampilan pinjaman sudah disetujui



(Sumber: Aplikasi Rupiah Cepat)

Langkah-langkah untuk melihat pinjaman sudah berhasil yang pertama klik saya, kedua klik nomor hp pengguna, ketiga klik detail pinjaman, kemudian kita dapat melihat pinjaman sudah berhasil atau masih diproses, jika masih diproses tunggu sampai berhasil.

Proses pengajuan pinjaman di Rupiah Cepat dirancang untuk memberikan kecepatan dan kemudahan bagi penggunanya. Seluruh langkah, mulai dari registrasi hingga pencairan dana, sepenuhnya dilakukan secara *online* melalui aplikasi *mobile* yang *user-friendly*. Pengguna hanya perlu mengisi formulir aplikasi, mengunggah dokumen yang dibutuhkan, dan kemudian menunggu proses verifikasi yang cepat. Salah satu fitur utama yang menjadi keunggulan Rupiah Cepat dibandingkan dengan pinjaman konvensional adalah kemudahan dalam pengajuan pinjaman tanpa memerlukan agunan atau jaminan (Rupiah Cepat, 2025).

3.5 Kasus Rupiah Cepat pada Platform Digital

Dalam kurun waktu terakhir, Rupiah Cepat mendapat sorotan luas di masyarakat akibat beberapa kasus yang viral media sosial dan laporan konsumen. Sehubungan dengan praktik *telemarketing* dan pelayanan konsumen yang diduga kurang etis. Berikut beberapa kasus Rupiah Cepat yang banyak terjadi di masyarakat dalam beberapa waktu terakhir.

Kasus *pertama*, kasus panggilan *Telemarketing* Berlebihan. Banyak konsumen melaporkan menerima puluhan panggilan telepon promosi dalam sehari. Panggilan tersebut sering dilakukan meskipun konsumen telah meminta agar nomor mereka tidak dihubungi Kembali. Panggilan ini sering menggunakan nomor telepon berbeda sehingga sulit dilacak dan menghilangkan peluang konsumen untuk berhenti menerima telepon. Kondisi ini menimbulkan rasa terganggu, *stress*, dan ketidaknyamanan yang serius bagi pengguna. Fenomena ini menjadi viral di platform media sosial dan forum-forum konsumen. Contohnya, sebuah unggahan di aplikasi X (@peekaa_) mengkomunikasikan kemarahan akibat seringnya menerima panggilan promosi dari Rupiah Cepat, yang membuat banyak orang resah dan merasa privasinya dilanggar.

Gambar 3. 20 Kasus spam panggilan Rupiah Cepat



sumber: https://x.com/peekaa_/status/1934648952726671621?s=46&t=2jRSPW5V9kNKf813f9B82A

Kasus *kedua*, Berita dan laporan konsumen di media juga mendokumentasikan persoalan ini, salah satunya dapat dilihat pada artikel yang berjudul “*Spam Panggilan Rupiah Cepat Bikin Marah*” yang diterbitkan oleh media konsumen tanggal 17 juni 2025. Artikel ini menyoroti betapa agresifnya metode penawaran rupiah cepat melalui *telemarketing* serta dampak negatif yang dirasakan oleh penerima panggilan.

Gambar 3. 21 Kasus Spam Panggilan Rupiah Cepat



Sumber Data: <https://mediakonsumen.com/2025/06/17/surat-pembaca/spam-panggilan-rupiah-cepat-bikin-marah/amp>

Kasus *ketiga*, dana masuk tanpa pengajuan pinjaman. Beberapa konsumen mengaku dana pinjaman tiba tiba masuk ke rekening mereka tanpa permohonan. Dalam beberapa kasus, konsumen tetap diminta membayar cicilan, dan Ketika mengajukan *complain*, proses penyelesaian oleh Rupiah Cepat terkesan lambat dan tidak memuaskan. Kasus pencairan dana pinjaman oleh Rupiah Cepat tanpa persetujuan eksplisit dari pengguna yang bersangkutan menjadi sorotan serius dalam praktik *telemarketing* dan pinjaman *online* yang dijalankan. Dalam artikel “Rupiah Cepat Mencairkan Dana tanpa Sepersetujuan Saya” yang dipublikasi pada 13 Mei 2025 di Media Konsumen, dikisahkan pengalaman nyata seorang

konsumen yang mendapati dana pinjaman masuk ke rekeningnya tanpa pernah mengajukan pinjaman secara resmi melalui aplikasi.

Menurut penjelasan *customer service* Rupiah Cepat, proses verifikasi dan pencairan dianggap telah dilakukan secara prosedural sesuai dengan peraturan OJK. Namun, konsumen mempersoalkan karena tidak pernah memberikan persetujuan atau tanda tangan elektronik untuk pengajuan pinjaman tersebut. Ketidaksesuaian ini memunculkan konflik antara prosedur teknis perusahaan dan hak konsumen atas persetujuan yang sadar dan sukarela.

Gambar 3. 22 Kasus dana masuk tanpa mengajukan pinjaman



Sumber data: <https://mediakonsumen.com/2025/05/13/surat-pembaca/ruipah-cepat-mencairkan-dana-tanpa-sepersetujuan-saya>

Kasus *keempat*, Pelanggaran Privasi dan Data Pribadi. Seringnya terjadi panggilan agresif dan sulitnya mekanisme penghapusan data dari kontak *telemarketing* menimbulkan pelanggaran privasi dan pengelolaan data pribadi yang kurang transparan pelanggaran terhadap prinsip Amanah dan keadilan dalam Etika Bisnis Syariah. Kasus viral pencurian data warga Indonesia untuk digunakan sebagai pengajuan pinjaman di aplikasi Rupiah Cepat telah menimbulkan keprihatinan mendalam dan kegelisahan di masyarakat luas. Seperti yang diberitakan dalam artikel CNBC Indonesia pada 21 Mei 2025, banyak warga yang mengalami kejadian di mana data pribadi mereka dicuri tanpa sepengetahuan,

kemudian dipakai untuk mengajukan pinjaman secara ilegal melalui *platform* tersebut.

Kisah nyata para korban yang mendapati tagihan pinjaman tanpa pernah mengajukan memunculkan rasa takut, bingung, dan frustrasi. Mereka merasa dirinya menjadi korban kejahatan digital, namun di sisi lain malah dihadapkan pada tuntutan pembayaran dan proses penyelesaian yang rumit dan tidak adil. Hal ini menimbulkan keraguan mendalam atas komitmen pelaku usaha *fintech* dalam melindungi hak dan keamanan penggunanya.

Artikel tersebut juga mengungkapkan sosok pemilik Rupiah Cepat, seorang pengusaha yang telah fokus mengembangkan layanan *fintech* dalam beberapa tahun terakhir. Meski perusahaan ini berizin dan diawasi oleh OJK, kasus-kasus seperti pencurian data dan penolakan *refund* ini merupakan tanda bahwa pengelolaan risiko, keamanan data, dan perlindungan konsumen masih perlu ditingkatkan secara substansial.

Pelaku usaha wajib memastikan bahwa inovasi teknologi tidak mengorbankan martabat dan hak asasi manusia. Perlindungan data pribadi harus menjadi pilar utama agar masyarakat merasa terlindungi dan terpenuhi hak-haknya, sekaligus membangun kembali kepercayaan publik yang sempat terkikis akibat kasus-kasus penipuan dan kebocoran data.

Gambar 3. 23 Pelanggaran Privasi dan Data Pribadi



Sumber data: <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20250521153526-37-635049/viral-data-warga-ri-dicuri-buat-pinjol-ini-sosok-pemilik-rupiah-cepat>

Kasus *kelima*, Respon Perusahaan dan Regulasi. Menanggapi viralnya kasus pencurian data dan pengajuan pinjaman tanpa persetujuan di *platform* Rupiah Cepat, manajemen perusahaan akhirnya memberikan klarifikasi resmi pada tanggal 22 Mei 2025. Dalam pernyataannya, manajemen menyebut telah melakukan investigasi internal secara komprehensif terhadap laporan pengguna terkait adanya dana pinjaman yang masuk tanpa sepengetahuan ataupun persetujuan mereka.

Manajemen menjelaskan bahwa hingga saat ini belum ditemukan bukti adanya kebocoran sistem keamanan data yang berasal dari internal perusahaan. Namun, mereka mengakui terdapat potensi penyalahgunaan data yang diperoleh dari sumber eksternal yang tidak sah. Sebagai bentuk tanggung jawab, Rupiah Cepat mengaku telah aktif berkoordinasi dengan para konsumen terdampak untuk mencari solusi yang adil dan menyiapkan mekanisme *refund* atau penyelesaian kewajiban pinjaman secara bertahap.

Selain itu, manajemen Rupiah Cepat menyatakan sedang meningkatkan sistem keamanan data dan verifikasi identitas pengguna dengan protokol yang lebih ketat agar kejadian serupa dapat dicegah di masa depan. Pihak perusahaan juga mengimbau masyarakat untuk waspada terhadap modus penipuan yang memanfaatkan data pribadi secara ilegal dan menggunakan nama Rupiah Cepat secara tidak resmi.

Meski demikian, pernyataan manajemen ini mendapat tanggapan beragam dari publik. Banyak yang menilai langkah tanggap perusahaan masih kurang responsif dan terkesan mengedepankan pembelaan legalitas perusahaan dibandingkan memberikan perlindungan maksimal kepada konsumen. Sikap defensif dan kurangnya transparansi dalam penanganan pengaduan menimbulkan keraguan atas niat baik perusahaan dalam menjalankan amanah dan kewajibannya.

Gambar 3. 24 Respon Perusahaan Rupiah Cepat dan Regulasi



Sumber data: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20250522105236-17-635257/manajemen-rupiah-cepat-buka-suara-soal-kasus-yang-menimpanya>

UIN IMAM BONJOL
PADANG